

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sumberdaya wilayah pesisir Kecamatan Socah selama ini menjadi mata pencaharian utama dan tumpuan hidup bagi sebagian besar masyarakat. Pada tahun 2010 menunjukkan, bahwa kurang lebih sebanyak 918 orang bergantung pada potensi perikanan, yakni 228 orang adalah petani tambak dengan lahan garapan seluas 484 Ha dan 690 orang berprofesi sebagai nelayan. Produktivitas perikanan tambak tahun 2007 mencapai Rp 4.126.688.000,- dan perikanan tangkap pada daerah ini telah mencapai Rp 3.479.238.000,-. Data tersebut menunjukkan bahwa ketergantungan masyarakat Socah terhadap potensi perikanan sangatlah tinggi (Bangkalan Dalam Angka 2010).

Tingginya perikanan di perairan Socah ini, terbukti dari data statistik tahun 2010, penangkapan ikan belanak sebesar 7,225 ton (Bangkalan Dalam Angka 2010). Namun potensi yang sangat tinggi ini belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Terbukti ikan belanak biasanya hanya dikonsumsi langsung sebagai lauk pauk oleh masyarakat sekitar Socah karena harganya yang relatif lebih murah dibandingkan ikan jenis yang lain. Tetapi di daerah lain seperti di Pekalongan dan Cirebon ikan belanak mempunyai pasar tersendiri yang nantinya ikan belanak akan diolah menjadi surimi, dendeng dan makanan ringan yang lain. Ikan belanak mempunyai komposisi gizi yang lengkap dengan kandungan komposisi air 73,0%; protein 20,0%; lemak 2,5% (Hadiwiyoto 1993).

Berbagai macam kegiatan yang berlangsung di perairan Socah, baik kegiatan pembangunan pesisir maupun aktivitas ekonomi lainnya sedikit banyak akan memberikan pengaruh terhadap kondisi ikan belanak di perairan tersebut, baik pada individu maupun komunitas ikan belanak yang ada. Perairan Socah juga dekat dengan pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, sehingga kondisi perairannya masih dipengaruhi oleh aktivitas pelabuhan. Kondisi itu ditambah dengan air laut yang tampak kotor karena tercemar, yang disebabkan oleh limbah industri dari Gresik,

tumpahan bahan bakar kapal yang langsung terbuang ke laut, tumpukan sampah dan kotoran lain yang sengaja dibuang ke laut.

Salah satu hasil penelitian Institut Teknologi Bandung dalam Kompas (2011), menyebutkan bahwa di wilayah perairan Gresik yang bersebelahan dengan Kecamatan Socah, Indeks Pencemaran Laut berada pada level 1-5 atau masuk kategori tercemar ringan. Beberapa zat ditemukan melebihi baku mutu diantaranya. Kandungan zat seng (Zn) mencapai 0,27 mg/L melebihi baku mutu yang ditetapkan 0,1 mg/L. Tingginya indeks dua zat tersebut tidak lepas dari berbagai kegiatan industri yang menghasilkan logam berat. Mengacu pada parameter indeks diversitas (keragaman) kehidupan makhluk hidup di laut, pencemaran tembaga (Cu) di laut yang mencapai 0,218 miligram per liter dari standar baku mutu 0,005 mg/L hampir masuk kategori berat. Indeks diversitasnya berada pada level 1,5-1,0 (tercemar sedang dan berat).

Beberapa penelitian tentang ikan belanak masih sebatas pertumbuhan ikan belanak yang diteliti oleh Sulistiono *et al.* (2001), studi histopatologi hati ikan belanak Setyowati *et al.* (2010), studi histopatologi insang ikan belanak Hidayati (2010). Penelitian yang komperhensif tentang kandungan gizi dan logam berat dari daging ikan belanak ini masih sedikit. Sehingga diperlukan penelitian yang lebih lengkap untuk menentukan komposisi gizi dan kandungan logam berat pada daging ikan belanak sebagai informasi dasar dimana produk olahannya ini sudah mulai diekspor dan akan terbatas oleh baku mutu yang ditetapkan oleh negara importir.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Meningkatnya aktivitas manusia di sekitar perairan Kecamatan Socah seperti limbah industri dan rumah tangga dari Bangkalan, tumpahan bahan bakar kapal yang langsung terbuang ke laut, tumpukan sampah yang sengaja dibuang ke laut dan aktifitas lewatnya kapal laut memungkinkan terpengaruhnya beberapa faktor lingkungan yang pada akhirnya akan memberi pengaruh terhadap kemungkinan adanya kandungan logam berat maupun gizi dari ikan belanak.

1.3. TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan gizi dan kandungan logam berat ikan belanak (*Mugil* sp.) yang berada di sekitar perairan Socah

1.4. MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang kandungan gizi dan logam berat pada ikan belanak sebagai dasar dalam upaya pengembangan dan pemanfaatan ikan belanak di masa mendatang.